ABSTRAK

Irfan. 2025. Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya Kelas IV Sekolah Dasar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Ahmad Hariandi, S.Pd.I., M.Ag., (II) Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: E-LKPD, liveworksheet, pembelajaran IPAS.

Penelitian ini bertujuan (1) menjelaskan proses pengembangan dari E-LKPD berbasis *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi Indonesiaku Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar (2) menjelaskan tingkat validitas dari E-LKPD berbasis *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi Indonesiaku Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar, (3) menjelaskan tingkat kepraktisan dari E-LKPD berbasis *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi Indonesiaku Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatam Penelitian dan Pengembangan dengan model DDD-E (*Decide, Design, Develop, and Evaluate*) sebagai pedoman tahapan mengembangkan produk. Lokasi penelitian dilaksanakan adalah di SDN 29/I Terusan, Kec. Maro Sebo Ilir, Kab. Batanghari, Jambi pada bulan Februari-Maret 2025. Data penelitian didapatkan dari observasi, wawancara, angket validasi materi, media, dan bahasa, serta angket kepraktisan guru dan peserta didik.

Hasil penelitian pengembangan ini berupa E-LKPD yang diakses secara daring melalui website Liveworksheet menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi Indonesiaku Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar. Tingkat validitas produk diperoleh dari para validator ahli. Validitas materi mendapatkan skor akhir 4,25 dengan kategori "sangat valid", validasi media 4,55 dengan kategori "sangat valid", dan validasi bahasa 3,35 dengan kategori "valid". Tingkat kepraktisan produk diperoleh dari penilaian kuesioner respon guru sebesar 4,42 dengan kategori "sangat praktis", respon peserta didik kelompok kecil sebesar 4,5 dengan kategori "sangat praktis" dan respon peserta didik kelompok besar sebesar 4,57 dengan kategori "sangat praktis". Berdasarkan perolehan penilaian akhir data validitas dan kepraktisan, produk yang peneliti kembangkan layak digunakan dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan elemen seperti audio, perekam suara, atau video pada produk menggunakan *Liveworksheet* untuk memaksimalkan fitur tersebut. Selain itu, pengembangan materi lanjutan pada kearifan lokal lainnya dapat membantu untuk melestarikan kearifan lokal di daerah Nusantara Indonesia.